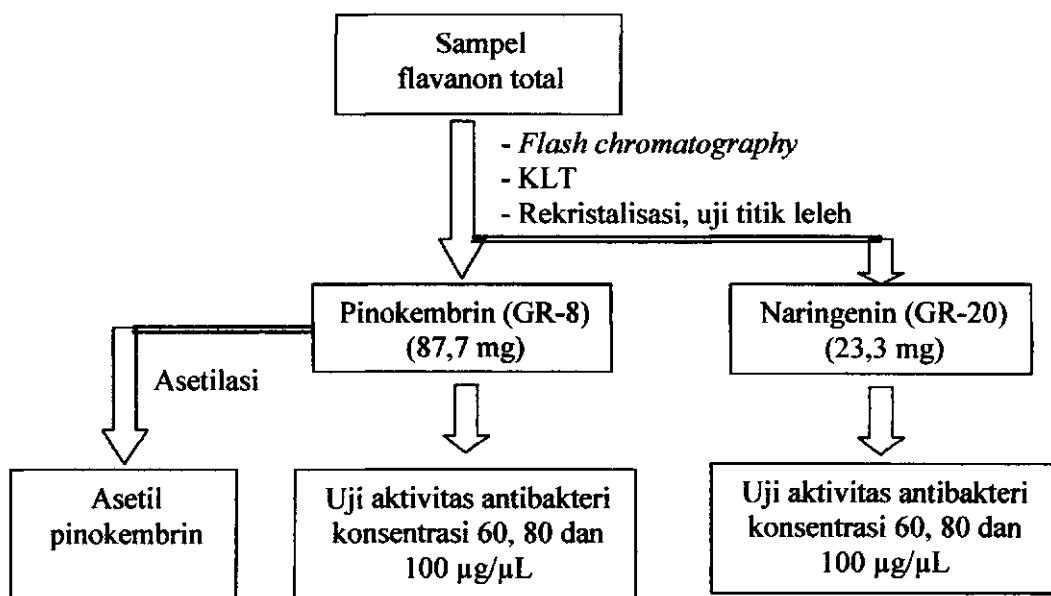
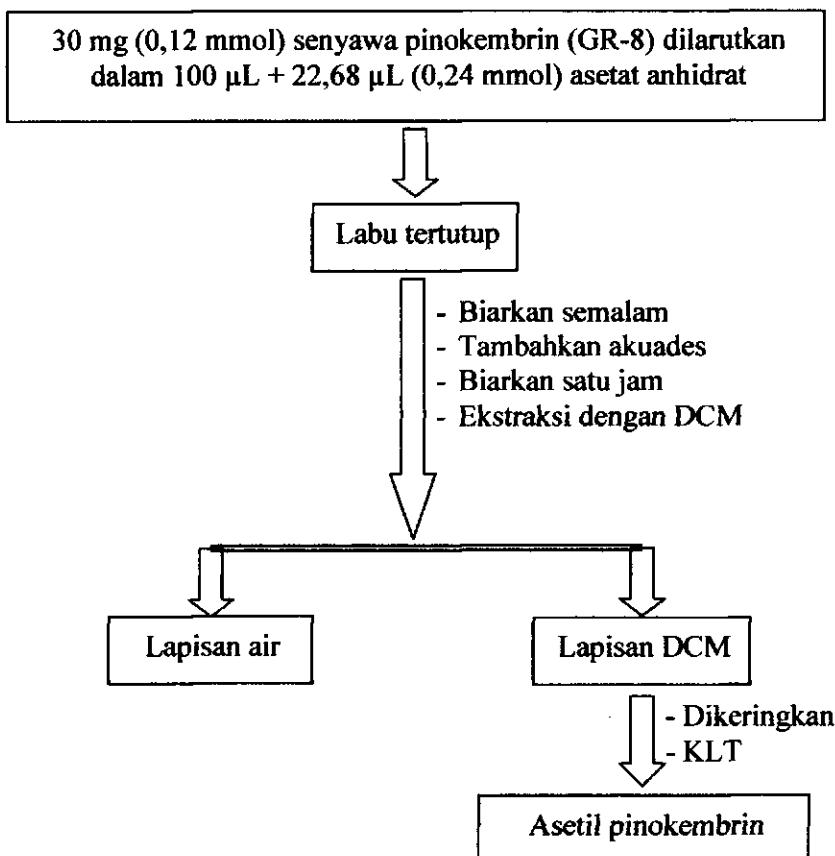


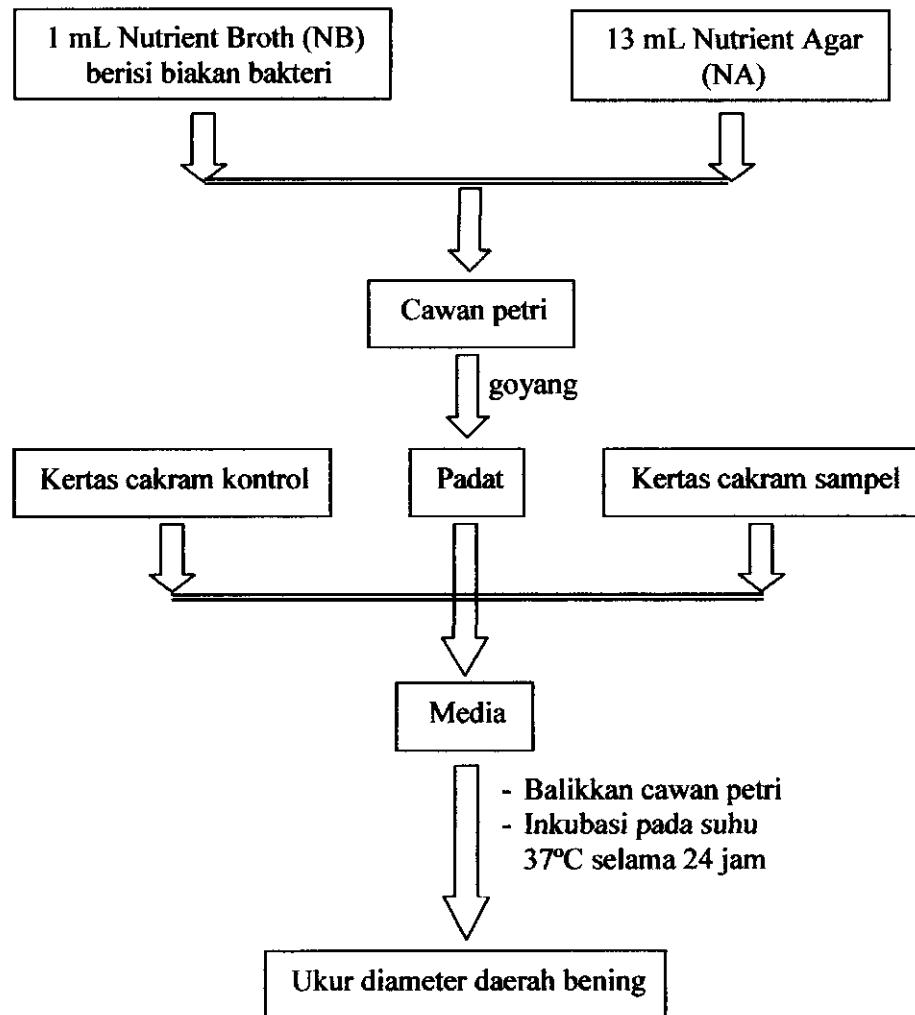
Lampiran 1. Pemisahan senyawa total flavanon



Lampiran 2. Sintesis senyawa asetil pinokembrin



Lampiran 3. Skema kerja uji aktivitas antibakteri dengan metode kertas cakram



Lampiran 4. Pembuatan larutan NA dan NB

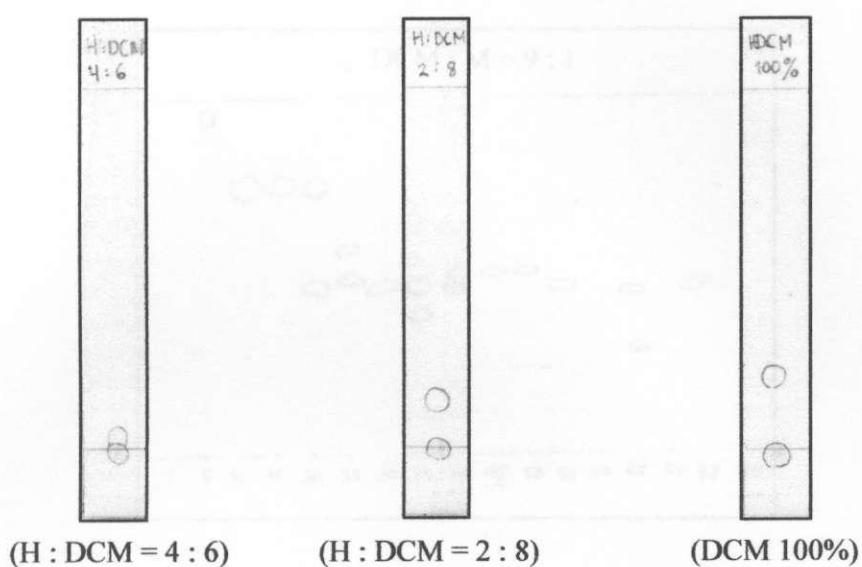
1. Pembuatan Nutrien Borth (NB)

Sebanyak 4 gram Nutrien Borth (NB) dilarutkan dalam 0,5 L akuades dan kemudian dipanaskan di atas penangas air sambil diaduk sampai kelihatan bening. Larutan NB lalu dimasukkan dalam 3 tabung reaksi yang masing-masing berisi 9 mL larutan NB. Tabung reaksi ditutup dengan kapas dan kemudian disterilisasi di dalam autoklaf pada suhu 121°C (tekanan 15 Psi) selama 15 menit. Larutan ini kemudian disimpan di dalam kulkas.

2. Pembuatan media Nutrien Agar (NA)

Sebanyak 20 gram Nutrien Agar (NA) dilarutkan dalam 1 L akuades dan dipanaskan di atas penangas air. Larutan NA dibagi ke dalam 3 buah erlenmeyer 250 mL steril. Labu erlenmeyer ditutup dengan kapas kemudian disterilisasi di dalam autoklaf pada suhu 121°C (tekanan 15 psi) selama 15 menit. Larutan ini kemudian disimpan di dalam kulkas.

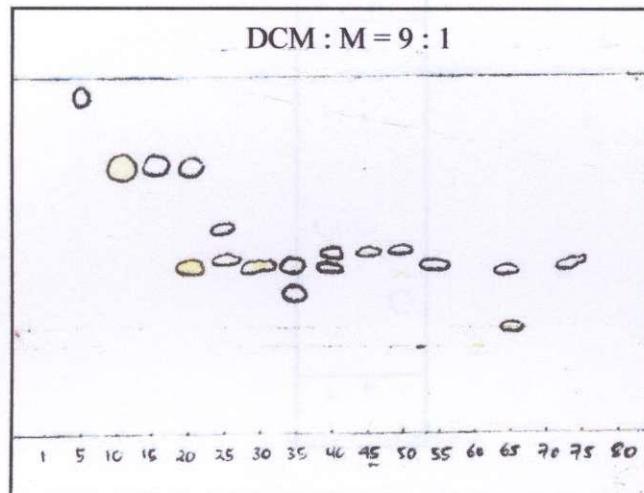
Lampiran 5. Hasil KLT senyawa total flavanonoid dan flavonol dengan etanol
dilengkapi dengan metanol 9 : 1



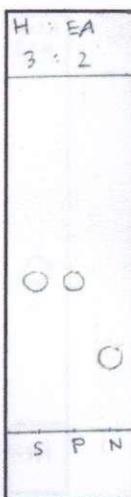
Keterangan:

H = heksan
DCM = diklrometana

Lampiran 6. KLT hasil pemisahan senyawa total flavanon dengan eluen diklorometana : metanol = 9 : 1



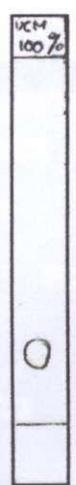
Lampiran 7. Hasil KLT perbandingan antara senyawa pinokembrin standar dengan hasil pemisahan dengan eluen heksana : etil asetat = 3 : 2



Keterangan:

- S = senyawa pinokembrin standar (Teruna, 2006)
- P = senyawa pinokembrin (hasil isolasi)
- N = senyawa naringenin (hasil isolasi)

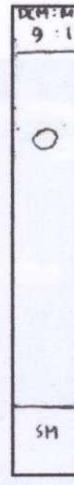
Lampiran 8. Hasil KLT senyawa pinokembrin (GR-8) dan naringenin (GR-20)



(DCM 100%)



(H : EA = 6 : 4)

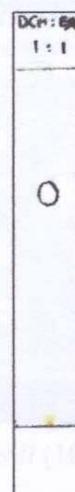


(DCM : M = 9:1)

Senyawa pinokembrin (GR-8)



(H : EA = 2 : 3)



(EA : M = 4 : 1)



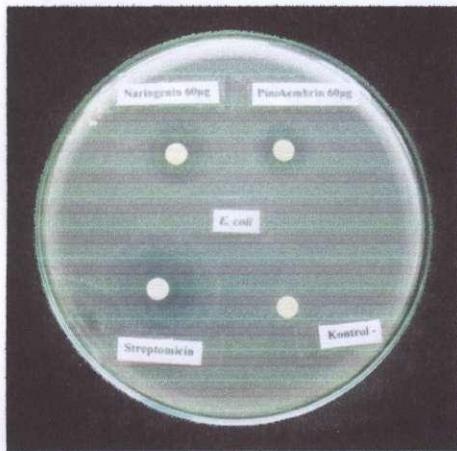
(EA 100%)

Senyawa naringenin (GR-20)

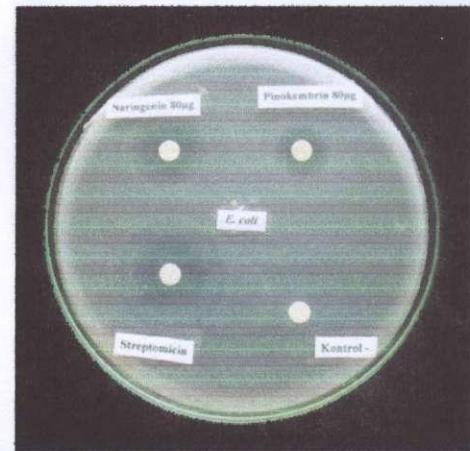
Keterangan:

- H = heksana
- DCM = diklorometana
- EA = etil asetat
- M = metanol

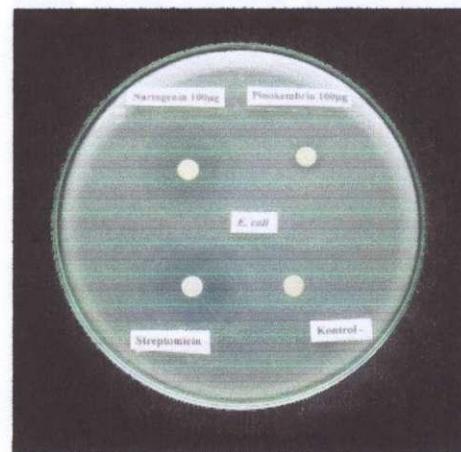
Lampiran 9. Gambar uji aktivitas antibakteri senyawa pinokembrin (GR-8) dan naringenin (GR-20)



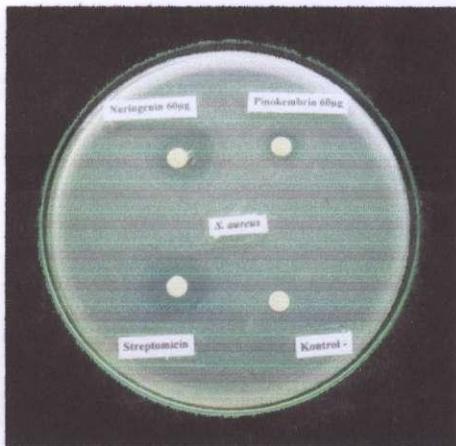
E. coli (60 µg)



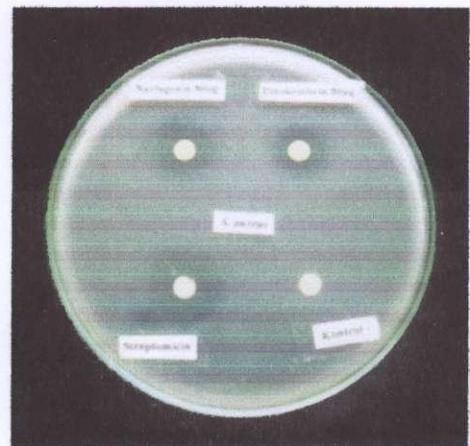
E. coli (80 µg)



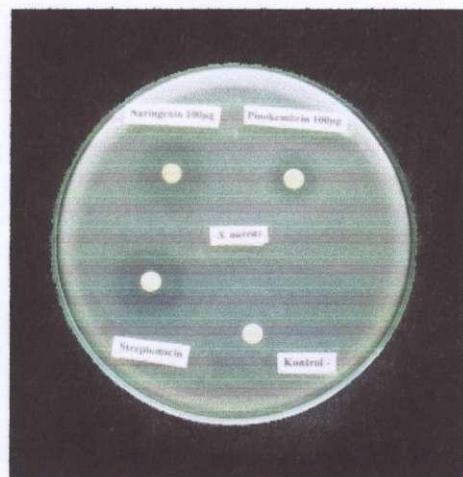
E. coli (100 µg)



S. aureus (60 µg)



S. aureus (80 µg)



S. aureus (100 µg)